

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field* artinya lapangan, artinya penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.⁴⁴ Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian di MI Qudsiyyah Kudus.

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan dengan ciri-ciri tidak numerik, bersifat deskriptif, selalu menggunakan alasan dan kata-kata (kalimat), bertujuan untuk mendapatkan pemahaman, perasaan, dan menguraikan situasi, tidak dapat dibuat grafik, dan cocok untuk penelitian eksplorasi.⁴⁵ Pendekatan kualitatif dinilai sangat cocok dengan data yang ada di lapangan yaitu mengenai pembelajaran matematika pada materi bangun datar dengan menggunakan metode tangram.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini yaitu berada di MI Qudsiyyah Kudus. Lokasi penelitian ini yaitu di desa Kerjasan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini yaitu Bapak Ahmad Chaidar, S.Si selaku pengampu mata pelajaran matematika dan beberapa siswa kelas IV di MI Qudsiyyah Kudus

⁴⁴ Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7.

⁴⁵ Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan* (Surakarta: Andi Offset, 2017), 11.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu sebagai:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksplorasi, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.⁴⁶ Maka pada penelitian ini, data primer meliputi jadwal pelaksanaan pembelajaran matematika, data nama pendidik dan peserta didik kelas IVA, media tangram, hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di MI Qudsiyyah Kudus.

2. Sumber data sekunder.

Data sekunder merupakan perolehan data yang sumbernya tidak dapat secara langsung di tempat penelitian, atau dalam kata lain di dapatkan di luar tempat penelitian atau yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain.⁴⁷ Maka pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu tiga skripsi penelitian terdahulu yang relevan dengan yang sedang diteliti oleh peneliti, informasi dari *website* MI Qudsiyyah Kudus, serta beberapa jurnal pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap yang paling utama pada pelaksanaan penelitian dinamakan teknik pengumpulan data. Mendapatkan data merupakan tujuan prioritas pada penelitian. Standart data sesuai dengan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi dengan menggunakan teknik pengumpulan data.⁴⁸ Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif menggunakan tiga teknik

⁴⁶ Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168

⁴⁷ Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

pengumpulan data yang sering digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁹

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini yang dikutip dalam buku Afifuddin dan Beni Saebani yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” mengenai observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵⁰

Tujuan observasi menurut Patton yang dikutip dalam buku yang sama menyatakan bahwa observasi memiliki tujuan untuk menjabarkan lokasi yang menjadi tempat penelitian, kegiatan-kegiatan yang sedang terlaksana, serta para manusia yang sedang melakukan aktivitas atau arti dari kejadian yang sedang diamati.⁵¹

Peneliti memilih melakukan observasi terstruktur dimana dalam hal ini peneliti berstruktur bahwa dirinya sedang melakukan penelitian, dan hal itu diketahui oleh warga sekolah yang sedang diteliti sejak awal melakukan penelitian hingga berakhirnya penelitian.⁵² Maka dalam hal ini peneliti datang ke MI Qudsiyyah menemui kepala madrasah, menyampaikan tujuannya yaitu akan melakukan penelitian sejak awal, sehingga pelaksanaan penelitian warga sekolah mulai dari kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, maupun siswa tahu bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Pada pelaksanaan observasi, peneliti melakukan tahapan-tahapan observasi sebagai berikut:⁵³

a. Observasi awal yang bersifat alami.

Pada observasi tahap ini peneliti datang ke lokasi penelitian tanpa membawa paradigma apapun dan

⁴⁹ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131.

⁵⁰ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134

⁵¹ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134

⁵² Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 139

⁵³ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136-138

bertujuan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif.

b. Observasi yang terfokus

Observasi yang terfokus dilakukan setelah peneliti melakukan observasi awal yang bersifat alami, sehingga bekal yang didapat oleh peneliti dapat dijadikan arahan bagi peneliti untuk memilih fokus penelitian. Pada tahapan ini peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis dan terfokus.

c. Observasi yang terpilih dan terpilah

Merupakan observasi terakhir yang lebih terfokus. Dimana dalam hal ini peneliti melakukan observasi didasarkan pada pemilihan dan pemilahan data yang hendak dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari ketiga tahapan observasi, peneliti telah menjalani ketiganya. Peneliti datang ke MI Qudsiyyah, meminta ijin untuk melakukan pra penelitian, untuk mendapatkan keunikan maupun masalah atau hal positif lainnya yang berbeda dengan tempat lain untuk dijadikan rumusan penelitian yang di ambil serta judul pada penelitian ini. Itulah yang disebut dengan Observasi awal yang bersifat alami. Selanjutnya, peneliti melakukan Observasi yang terfokus, yaitu peneliti memilih peneliti untuk memilih fokus penelitian yaitu hanya meneliti pembelajaran matematika pada materi bangun datar dengan metode tangram, guru yang mengampu mata pelajaran matematika serta siswa kelas IV di MI Qudsiyyah Kudus. Selanjutnya peneliti melakukan observasi yang terpilih dan terpilah dengan cara memilih dan memilah hasil pengamatan yang dilakukan ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan atau tidak, jika dibutuhkan maka akan ditampilkan dalam skripsi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat

dilakukan dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.⁵⁴ Sedangkan alat yang dipersiapkan peneliti dalam melakukan wawancara antara lain; pedoman wawancara, alat perekam maupun notes.⁵⁵

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan wawancara partisipatif, sehingga informan secara jujur mengutarakan hal yang sebenarnya sehingga peneliti mudah menggali informasi pada tahap pengumpulan data. Pada pelaksanaan wawancara peneliti biasanya membuat pedoman wawancara dan melakukan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengingat bagi peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas. Selain itu pedoman wawancara juga digunakan sebagai daftar pengecek (*chek list*), sehingga peneliti tidak menanyakan pertanyaan yang sama kepada informan secara berulang-ulang, dan hanya menanyakan hal yang belum ditanyakan hingga menemukan data jenuh.⁵⁶

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan secara detail dalam pedoman wawancara. Jenis penelitian ini dilakukan karena peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya.⁵⁷ Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Ahmad Chaidar, S.Si selaku pengampu mata pelajaran matematika dan pada siswa kelas IV MI Qudsiyyah Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Sumber dokumentasi merupakan sumber yang

⁵⁴ Afifuddin dan Beni Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, 131.

⁵⁵ Afifuddin dan Beni Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, 132-133.

⁵⁶ Afifuddin dan Beni Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, 132.

⁵⁷ Afifuddin dan Beni Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, 133.

siap pakai dan berguna, karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Salah satu sumber dokumentasi yang paling berguna yaitu foto, karena foto dapat menunjukkan kegiatan atau informasi yang saat itu sedang terjadi, bertujuan sebagai alat bantu peneliti agar mudah memaknai fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literatur dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validitas data.⁵⁸

Dokumentasi yang diambil peneliti pada penelitian ini meliputi foto-foto kegiatan pembelajaran, jadwal pelaksanaan pembelajaran matematika, RPP mata pelajaran matematika, hasil belajar matematika siswa kelas IV di MI Qudsiyyah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini, yaitu uji kredibilitas. Tujuan dari adanya pengujian keabsahan data agar mendapatkan data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan pengujian keabsahan data yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang kredibel, antara lain:

1. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Maka dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil penelitian dan mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya.⁵⁹

Pada tahap meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai sumber rujukan seperti buku, jurnal, maupun penelitian terdahulu yang relevan. Peneliti melakukan demikian hingga peneliti benar-benar yakin akan deskripsi yang peneliti sampaikan merupakan data yang akurat dan sistematis.

a. Triangulasi

⁵⁸ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 140-141

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 370

Peneliti melakukan pengecekan melalui berbagai sumber informasi, mengguakan carayang beragam, dan pada waktu yang berbeda merupakan sebutan untuk triangulasi.⁶⁰ Kredibilitas yang tinggi merupakan hasil yang didapat peneliti ketika menggunakan triangulasi data. Terdapat berbagai jenis triangulasi yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Peneliti memberikan pertanyaan yang sama pada informan yang berbeda. Dengan langkah ini peneliti dapat melihat persamaan maupun perbedaan informasi yang didapatkan melalui wawancaramengenai pembelajaran matematika melalui sumber data tersebut dapat diperoleh dari bapak Ahmad Chaidar, S.Si dan siswa kelas IV di MI Qudsiyah

2) Triangulasi Teknik

Peneliti mencari informasi melalui tiga cara atau teknik yaitu mengamati atau yang disebut dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi tahapannya data dari hasil pengamatan mengenai penggunaan media tangram dengan penggunaan media tangram dan kecerdasan visual spasial di MI Qudsiyyah kemudian dicek kebenarannya melalui hasil wawancara pada informan dan hasil dokumentasi. Hingga peneliti mendapatkan data yang paling tepat sebagai jawaban atas penelitian sehingga tidak dipertanyakan kembali terkait hasil tersebut.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan. Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberi data yang sama atau tidak kalau narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel. Maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore hari maupun pada hari yang berbeda untuk mendapatkan data yang kredibel.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh penggunaan *tape recorder* dan foto pada saat melakukan wawancara dan observasi sehingga data yang didapat bisa dipertanggung jawabkan.

c. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

Pengujian kredibilitas data dengan *member check*, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.⁶¹ Yaitu dengan menanyakan atau mengulas ulang informasi yang diperoleh dari bapak Ahmad Chaidar, S.Si selaku pengampu mata pelajaran matematika dan siswa kelas IVA di MI Qudsiyyah Kudus. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak mengalami kecocokan satu dengan lainnya, untuk menanyakan mana hasil yang sesungguhnya.

d. Perpanjangan pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data baik yang sudah pernah ditemui, maupun sumber data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, diharapkan terbentuknya *rapport* (tidak ada jarak lagi) antara peneliti dan narasumber, sehingga semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Mengenai berapa lama perpanjangan pengamatan yang dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Perpanjangan pengamatan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, biasanya berkisar selama 7 hari.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti wawancara, observasi, kutipan dari satu dokumen, catatan-catatan melalui *tape*, dan keseluruhan data tersebut harus di proses dan di analisis sebelum dapat digunakan.

Berikut ini merupakan teknik analisis data menurut *Miles and Huberman* yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses yang menunjukkan pada pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan lapangan. Reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data dilapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal, tepatnya pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dan pembuatan data⁶²

Pada pelaksanaan reduksi data, keseluruhan data yang dikumpulkan oleh peneliti di pilah-pilah antara mana yang masih diperlukan dan mana yang sudah tidak diperlukan. Tujuan *reduksi* data yaitu memudahkan peneliti pada saat melakukan penyajian data (*display data*) yang dilakukan setelah tahap ini.

2. *Display* data

Display data merupakan kumpulan data atau informasi yang telah tersusun dan membolehkan penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Bentuk data *display* berupa pemaparan akan suatu peristiwa yang telah diamati, informasi yang didapatkan dari kegiatan wawancara, maupun dokumentasi berupa data di lapangan.⁶³

Maka dalam hal ini peneliti melakukan analisa setelah menggabungkan informasi yang diperoleh baik itu dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi ditambah

⁶² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 408

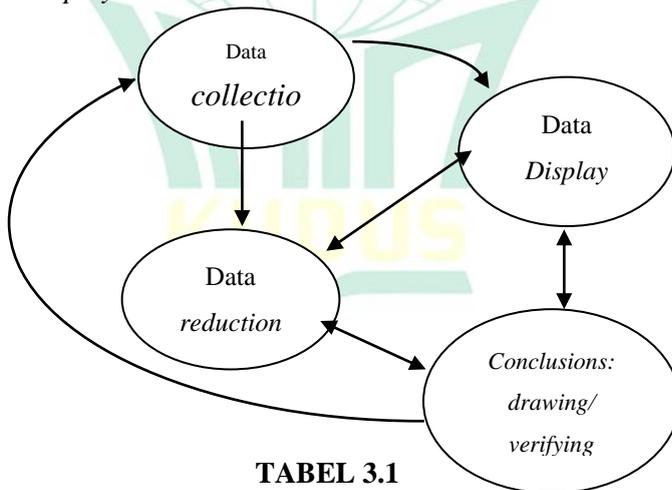
⁶³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 408-409

dengan teori ilmiah yang didapat dari sumber buku maupun jurnal sehingga menghasilkan analisa yang bersifat ilmiah.

3. Kesimpulan/ verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, ini di dasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang di temukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴

Berdasarkan ketiga teknik analisis data diatas, yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi satu sama lain saling berkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan. Peneliti harus bisa melakukan kesimpulan atau verifikasi setelah melakukan data *display*.



TABEL 3.1

MODEL INTERAKSI ANALISIS

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 345